

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDIT DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG**

Anisa Fu'adiyah¹

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Dirvi Surya Abbas²

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Hamdani³

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Ahmad Jayanih⁴

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Korespondensi penulis: *fuadiyah.anisa@gmail.com

Abstract

This study aims to test and provide empirical evidence about the effect of profitability, solvency, audit opinion and firm size on audit report lag on transportation companies listed on the IDX for the period 2016 – 2021. With a total sample of 15 companies with a period of 6 years, 90 samples were obtained. observed. The analysis method of this research uses panel data regression through software eviews 12. The results show that firm solvency has a positive effect on audit report lag while profitability, audit opinion and firm size have no effect on audit report lag.

Keywords: Profitability, Solvency, Audit Opinion, Firm Size, Audit Report Lag

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan firm size terhadap audit report lag pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2021. Dengan jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan dengan periode selama 6 tahun diperoleh 90 sampel. diamati. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi data panel melalui software eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap audit report lag sedangkan profitabilitas, opini audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

Kata kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Laporan Audit Lag

Pendahuluan

Informasi yang mencakup posisi keuangan kinerja perusahaan dan perubahan posisi keuangan perusahaan tersaji dalam Laporan Keuangan. Informasi tersebut bermanfaat untuk investor dalam membuat keputusan ekonomi, oleh karenanya laporan keuangan yang

Received September 22, 2022; Revised Oktober 12, 2022; Accepted November 14, 2022

* Anisa Fu'adiyah e-mail *fuadiyah.anisa@gmail.com

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG

dihasilkan harus berisikan karakteristik kualitatif yang dapat mengembangkan kegunaan dari *comparability*, *verifiability*, *timeliness* dan *understandability*. Dari klasifikasi tersebut menjelaskan bahwa laporan keuangan harus tersedia tepat waktu. Laporan keuangan tidak lagi bermanfaat bagi investor jika terjadi penangguhan yang mengakibatkan hilangnya relevansi atas informasi yang disajikan. Semakin cepat informasi laporan keuangan auditan dapat dipublikasikan, akan cenderung memberikan sinyal positif bagi perusahaan untuk dapat menarik investor. Menurut (Hakim, Prayoga, Yahawi, & Abbas, 2022) laporan keuangan yang terlambat dapat berdampak negatif pada reaksi pasar dan perusahaan itu sendiri, hal ini terjadi dikarenakan investor pada umumnya menganggap keterlambatan pelaporan keuangan merupakan sinyal buruk bagi kondisi perusahaan.

Pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan terhadap manfaat yang sangat dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan, pemerintah menerbitkan peraturan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang menyatakan bahwa perusahaan yang terdaftar di pasar modal harus mengungkapkan laporan keuangan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 29/PJOK.04/2016 yang menyatakan setiap emiten dan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan yang memuat opini audit dari akuntan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Apabila pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir perusahaan tidak mengungkapkan laporan keuangan tahunan akan mendapatkan sanksi akan mendapatkan sanksi berupa teguran dan denda sesuai dengan OJK Nomor 7/POJK.04/2018.

Jeda waktu antara akhir periode akuntansi dan tanggal penandatanganan laporan auditor dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi yang dikeluarkan, sehingga ketepatan waktu pelaporan termasuk hal yang utama. Pengguna informasi tidak hanya menggunakan informasi keuangan yang relevan, namun juga harus terkini karena segala bentuk perubahan yang terjadi pada perusahaan mungkin akan mempengaruhi informasi dalam membuat proyeksi keputusan. Ketepatan waktu penyampaian laporan auditan merupakan salah satu kriteria profesionalisme yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Akan tetapi untuk memenuhi standar profesional akuntan publik tidak mudah. Hal ini yang terkadang menyebabkan lamanya suatu proses pengauditan dilakukan, sehingga publikasi laporan keuangan menjadi terlambat (*audit report lag*) (Subekti & Widiawati, 2004). Pada Peraktiknya tercatat ada 91 perusahaan tercatat yang

hingga tanggal 9 Mei 2022 belum menyampaikan Laporan Keuangan Audit yang berakhir per 31 Desember 2021. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *audit reporting lag* yang berdasarkan hasil riset penelitian sebelumnya antara lain: ukuran perusahaan, dan profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan opini audit berpengaruh terhadap audit report lag.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah fraud pentagon theory dipilih menjadi landasan teori untuk mendeteksi terjadinya financial statement fraud. Alasan penggunaan fraud pentagon theory dikarenakan teori ini masih relevan dengan kondisi kasus fraud pada zaman sekarang dan merupakan upgrade dari segenap dari teori-teori sebelumnya yakni fraud triangle theory dan fraud diamond theory yang digunakan oleh penelitian terdahulu. Adapun proksi yang menjadi pembeda dalam mengukur fraud yaitu jika penelitian sebelumnya menggunakan Modified Jones sedangkan dalam penelitian ini menggunakan Beneish M-Score. Suatu bentuk deteksi fraud yang dikembangkan oleh Beneish (1999) dengan menggunakan delapan komponen untuk menguji suatu perusahaan dapat dikategorikan fraud atau tidak. Model ini dapat dikatakan mutakhir karena terbukti 76% akurat dalam mendeteksi tindakan kecurangan pada perusahaan publik.

Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Agency Theory

Merupakan teori yang menjelaskan hubungan principal dengan agent, dimana principal adalah pemegang saham yang berwenang memberikan tugas kepada agent (manajer), sedangkan manajer menjalankan tugasnya dalam memenuhi keinginan pemegang saham. Jensen dan Meckling (1987) dalam (Diastiningsih & Tenaya, 2017) menyebutkan bahwa hubungan keagenan merupakan sebuah kontrak antara pemegang saham dan manajer. Hubungan antara pemegang saham dan manajer kadang terjadi konflik, yang disebabkan oleh pemegang saham ingin tujuannya tercapai yaitu menginginkan pengembalian laba yang banyak dan cepat, sedangkan manajer menginginkan insentif dan kompensasi dari kinerja yang dilakukannya. Pada praktiknya, manajer perusahaan kadang memberikan laporan informasi keuangan tidak sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya, hal ini disebabkan manajer perusahaan mengetahui keadaan perusahaan, sehingga terjadi manajemen laba. Menurut (Lisa, 2012) Ketidaksesuaian informasi bisa dikatakan asimetri informasi, untuk menghindari terjadinya asimetri informasi, perusahaan harus tepat waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan. Informasi berkualitas tinggi yang dikeluarkan oleh perusahaan dijawab langsung oleh pasar sebagai sinyal kabar baik atau buruk.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag

Menurut Ang (1997) dalam (Sastrawan & Latrini, 2016) rasio profitabilitas merupakan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi membutuhkan waktu audit lebih cepat karena adanya pertanggung jawaban untuk menyampaikan kabar baik kepada publik (Estrini, 2013). Penelitian (Mutia, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan

Received September 22, 2022; Revised Oktober 12, 2022; Accepted November 14, 2022

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG

terhadap *audit report lag*. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disusun hipotesisi sebagai berikut:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap Audit Report Lag

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan yang memiliki hutang dalam jumlah besar akan cenderung lebih lama dalam menerbitkan laporan keuangan auditannya dibanding dengan perusahaan yang memiliki saldo hutang dalam jumlah kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan diawasi oleh kreditur. Berdasarkan penelitian (Sastrawan & Latrini, 2016) solvabilitas memiliki pengaruh terhadap audit report lag. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disusun hipotesisi sebagai berikut:

H₂: Solvabilitas berpengaruh terhadap Audit Report Lag

Pengaruh Opini Auditor Terhadap Audit Report Lag

Opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan, dalam semua hal yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum (Mulyadi 2013) dalam (Saemargani, 2015). Ada empat tipe pokok laporan akuntan yang diterbitkan oleh akuntan publik yaitu Laporan yang berisi pendapat wajar tanpa syarat (*unqualified opinion*), laporan yang berisi pendapat wajar dengan syarat (*qualified opinion*), laporan yang berisi pendapat tidak wajar (*adverse opinion*), dan yang terakhir laporan yang tidak berisi pendapat akuntan (*disclaimer of opinion*), Mulyadi (1992:19-21). Opini selain *unqualified* merupakan indikasi terjadinya konflik antara auditor dan perusahaan yang pada akhirnya memperpanjang audit report lag, (Andi, 2011). Penelitian yang dilakukan oleh (Pattinaja & Siahania, 2020) opini auditor berpengaruh terhadap audit report lag. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disusun hipotesisi sebagai berikut:

H₃: Opini auditor berpengaruh terhadap Audit Report Lag

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag

Faktor yang dapat dihubungkan dengan audit report lag adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan skala besar kecilnya suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total nilai asset, total penjualan dan total modal dalam suatu periode. Halim (2018) dalam (Siregar & Sujiman, 2020) menyatakan bahwa perusahaan besar mempunyai internal control yang lebih baik selain itu (Hakim, Prayoga, Yahawi, & Abbas, 2022) menyatakan manajemen Manajemen dengan skala yang besar cenderung diberikan insentif untuk mempercepat penerbitan laporan keuangan auditan disebabkan bagi perusahaan berskala besar dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah sehingga cenderung menghadapi tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk mengumumkan laporan keuangan auditan lebih awal. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disusun hipotesisi sebagai berikut:

H₄: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Audit Report Lag

Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini metodologi yang digunakan yaitu metode statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Sampel perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2016-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria berikut: pertama, Perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Kedua, Perusahaan sektor transportasi yang konsisten menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2016-2021. Ketiga perusahaan transportasi yang memenuhi kriteria variabel.

Menurut Abbas et al.(2019) data panel merupakan kombinasi data cross section dengan time series. Jika jumlah setiap unite cross section memiliki jumlah observasi time series yang sama maka disebut sebagai balanced panel (total jumlah observasi = N x T). Sebaliknya jika jumlah observasi berbeda untuk setiap unit cross section maka disebut unbalanced panel. Analisis regresi data panel memiliki tiga macam model yaitu : Common Effect Model, Fixed Effect Model dan Random Effect Model.

Dalam penelitian ini hipotesis diuji melalui tiga macam pengujian yaitu: koefisien determinasi, Uji f atau uji simultam dan Uji t atau uji parsial

Hasil Dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Date: 10/25/22 Time: 22:33 Sample: 2016 2021					
	ARL	ROA	DER	OP	SIZE
Mean	100.1556	-0.006000	0.649222	0.900000	0.258667
Median	88.00000	0.000000	0.535000	1.000000	0.270000
Maximum	206.0000	2.190000	4.430000	1.000000	0.330000
Minimum	12.00000	-0.660000	0.000000	0.000000	0.150000
Std. Dev.	34.24299	0.275472	0.626413	0.301681	0.041979
Skewness	0.988053	5.359124	3.445081	-2.666667	-1.219189
Kurtosis	4.490544	46.73149	18.73573	8.111111	4.025664
Jarque-Bera	22.97518	7602.467	1106.579	204.6296	26.24127
Probability	0.000010	0.000000	0.000000	0.000000	0.000002
Sum	9014.000	-0.540000	58.43000	81.00000	23.28000
Sum Sq. Dev.	104359.8	6.753760	34.92305	8.100000	0.156840
Observations	90	90	90	90	90

Gambar 1 Analisis Deskriptif

Berdasarkan Gambar 1 yang menggambarkan statistic deskriptif dapat dilihat bahwa rata-rata variable *Audit Report Lag* adalah 100.1556 yang berarti semakin menjauhi 0 mempunyai makna bahwa perusahaan di Indonesia bisa lebih cepat dalam pelaporan audit dan tidak terlambat. Rata-rata variable profitabilitas adalah -0.006000, variable solvabilitas 0.649222, variable opini audit 0.900000 dan ukuran perusahaan 0.258667.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai variance inflation factor (VIF) di bawah angka 0,8 untuk setiap variabelnya . Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa variable independen tidak terjadi multikolinieritas. Dan selanjutnya, berdasarkan hasil uji heterokedastisitas keempat variable independent lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Root MSE	31.53572	R-squared	0.142341
Mean dependent var	100.1556	Adjusted R-squared	0.101980
S.D. dependent var	34.24299	S.E. of regression	32.44999
Akaike info criterion	9.851230	Sum squared resid	89505.15
Schwarz criterion	9.990108	Log likelihood	-438.3053
Hannan-Quinn criter.	9.907234	F-statistic	3.526745
Durbin-Watson stat	1.586380	Prob(F-statistic)	0.010328

Tabel 1 Uji Kelayakan Model

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 3.526745, sementara dengan F-Tabel dengan tingkat α 5% $df_1(k - 1) = 4$ dan $df_2(n-k) = 86$ di dapat nilai F table 2,478. Dengan demikian $F\text{-statistic } 3.526745 > F\text{-Tabel } 2,478$ dan nilai profitabilitas (Fstatistic) sebesar $0.010328 < 0.05$ maka model dalam penelitian ini layak digunakan.

Koefisien Deteminasi (R^2)

Variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas jika Nilai R^2 yang diperoleh kecil. Nilai R^2 yang hampir mendekati satu artinya variabel bebas hampir memberikan informasi yang diperlukan untuk menjelaskan variabel terikat. Jika dalam satu model terdapat lebih dari dua variabel independent, maka lebih baik menggunakan nilai Adjusted R Square (Ghozali, 2016 :95). Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai Adjusted R-squared model penelitian adalah sebesar 0.101980 atau 10,19%. Dengan demikian, maka variable profitabilitas, sovabilitas, opini audit, dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi variable dependen yaitu Audit Report Lag pada perusahaan transportasi periode 2016 – 2021 sebesar 10.19% sedangkan sisanya 89,81% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Hasil Uji Parsial (uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	73.69124	25.46823	2.893457	0.0048
ROA	-10.43395	13.33661	-0.782354	0.4362
DER	16.64352	6.370811	2.612466	0.0106
OP	-14.54499	12.56341	-1.157726	0.2502
SIZE	110.9028	82.13731	1.350212	0.1805

Tabel 2 Uji Parsial

Penjelasan dari persamaan regresi data diatas dapat diartikan sebagai berikut :

Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Audit Report Lag

Profitabilits perusahaan (X_1) memiliki probabilitas sebesar 0.4362 yang berarti > 0.05 . Dengan demikian, maka profitabilitas perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mendapatkan profit yang besar cenderung melakukan proses audit lebih singkat dibanding perusahaan yang mengalami profit yang kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memperoleh laba lebih besar tidak ada

alasan untuk menunda penerbitan laporan keuangan auditan bahkan cenderung untuk mempercepat penerbitan laporan keuangan auditan, karena perusahaan yang mengalami laba yang lebih besar akan menarik minat calon investor untuk membeli saham sehingga akan menyebabkan kenaikan harga saham. Sebaliknya apabila perusahaan memperoleh laba yang kecil akan berusaha untuk memperlambat penerbitan pelaporan keuangan auditan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sastrawan & Latrini (2016) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutia (2021).

Pengaruh Solvabilitas Perusahaan Terhadap Audit Report Lag

Solvabilitas (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0106 yang berarti < 0.05 . Dengan demikian, maka variabel solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap audit report lag. Nilai koefisien regresi DER sebesar 16.64352 hal ini menggambarkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit report lag.

Hal ini berarti apabila perusahaan memiliki hutang yang lebih tinggi dari total asset, maka akan cenderung mengalami kerugian sehingga auditor akan berhati-hati terhadap laporan keuangan yang akan diaudit dan proses audit yang dilakukan membutuhkan waktu yang lama karena membutuhkan kecermatan yang lebih dalam pengauditan terkait dengan masalah kelangsungan perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sastrawan & Latrini, 2016).

Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Report Lag

Opini audit (X3) memiliki nilai probabilitas 0.2502 > 0.05 . Dengan demikian maka variabel opini audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap audit report lag hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki opini wajar tanpa pengecualian akan mengalami proses audit yang singkat, hal ini karena laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan sudah wajar sesuai dengan ketentuan yang berlaku umum.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abbas, Hakim, & Rustandi, 2019) dan (Rosnanti, 2020) yang menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

Menurut (Abbas, Hakim, & Rustandi, 2019) Hal ini berbeda dengan perusahaan yang mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian, sebab akan ada potensi yang mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan yang mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian cenderung menunda penyampaian laporan keuangan kepada publik dan diperlukan negosiasi kepada auditor sehingga akan menimbulkan jumlah hari audit report lag yang cenderung lebih lama.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag

Ukuran perusahaan (X4) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.1805 yang berarti > 0.05 . Dengan demikian, maka ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tingginya ukuran perusahaan maka audit report lag-nya akan semakin pendek. Perusahaan besar juga memiliki sumber daya keuangan yang cukup besar untuk membayar audit fee guna mendapat pelayanan yang cepat dan tepat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Hidayat & Triyono, 2022) Siregar & Sujiman (2020) yang

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG

menyatakan bahwa semakin besarnya skala ukuran perusahaan, maka semakin rendahnya tingkat penundaan audit yang dilakukan oleh perusahaan.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2021. Dengan jumlah sampel 15 perusahaan dengan jumlah data olahan sebanyak 90. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, hipotesis dan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Solvabilitas perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag pada perusahaan sektor transportasi periode 2016 – 2021. Sedangkan, profitabilitas, opini audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag perusahaan transportasi periode 2016-2021.

Hidayat, D. C., & Triyono. (2022). Pendeteksian Financial Statement Fraud Menggunakan Fraud Pentagon Pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 5(1), 15–27.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Hakim, M. Z., & Rustandi, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag. *Competitive Journal Akuntansi dan Keuangan*, 21-39.
- Adiraya, I., & Sayyidah, N. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 99-111.
- Andi, K. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan*. Semarang: Universitas Stikubank: Jurnal.
- Diastiningsih, N. J., & Tenaya, G. I. (2017). Spesialisasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran KAP Pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1230-1258.
- Firmansyah, R., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance, Leverage, dan Firm Size Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-20.
- Hakim, M. Z., Prayoga, A., Yahawi, S. H., & Abbas, D. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas terhadap Audit Delay. *Competitive Journal Akuntansi dan Keuangan*, 203-210.
- Lisa, O. (2012). Asimetri Informasi dan Manajemen Laba: Suatu Tinjauan Dalam Hubungan Keagenan. *Jurnal WGA*, 42-49.
- Mutia, M. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Opini Audit, Terhadap Audit Report Lag Dengan Kualitas Audit Sebagai Variable (Studi Pada Sub Sektor*

Transportasi Di BEI Periode 2016 - 2020). Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang.

- Pattinaja, E. M., & Siahnenia, P. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Accounting Research Unit: ARU Journal*, 2774-6631.
- Rosnanti, I. S. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Opini Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag*. Tegal: Universitas Pancasakti Tega;.
- Saemargani, F. I. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.: Skripsi.
- Saputra, A. D., Irawan, R. I., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 286-295.
- Sastrawan, I., & Latrini, M. Y. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 311-337.
- Sastrawan, R., Perdhana, A. I., & Toliang, E. (2022). Spesialisasi Auditor Memoderasi Kualitas Kantor Akuntan Publik, Opini Audit, Pergantian Auditor Terhadap Auditor Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*, 265-279.
- Siregar, I. A., & Sujiman, L. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020. *Jurnal*, 4-19.
- Subekti, I., & Widiawati, N. W. (2004). Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi*.
- Yunita, N. Y., Adnantara, K. F., & Kusumadewi, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Dukungan Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Journal Research Accounting (JARAC)*, 83-92.